

ETIKA BISNIS DALAM ISLAM: PENGARUHNYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Ahmat Alparisi, Akhmad Zaky Maulana, Muhammad Yasir

ahmadalfarisig6@gmail.com akhmad.zaky2312@gmail.com

muhammadyasir1708@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengetahui pengaruh etika bisnis dalam Islam terhadap pengambilan keputusan manajerial. Dibuat dengan menggunakan metode penelitian literatur dan analisis data, artikel ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami etika bisnis dalam Islam yang memengaruhi keputusan manajerial, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Data diperoleh dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber kemudian dianalisis melalui pendekatan deduktif, induktif dan analisis deskriptif. Kami membahas etika bisnis dalam Islam dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan manajerial. Melalui artikel ini, kami memberikan arahan untuk penelitian yang dapat melengkapi pemahaman kita tentang topik yang dibahas.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Utility, Justice, Balance, Public Interest

1. Pendahuluan

Dalam artikel ini, kami membahas etika bisnis dalam Islam dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan manajerial. Dan kami menyoroti beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam konteks ini. Pertama, etika bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan keseimbangan dalam setiap aspek bisnis. Kedua, pengaruh serta tantangan yang terjadi dalam pengaplikasian etika bisnis dalam Islam terhadap pengambilan keputusan manajerial dapat dilihat dari perspektif nilai-nilai Islam yang tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari. Ketiga, kami juga membahas beberapa studi empiris yang mengungkapkan dampak positif dari

penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan. Terakhir, kami memberikan arahan untuk penelitian masa depan yang dapat melengkapi pemahaman kita tentang topik ini.

2. Kerangka Teori

Etika berasal dari bahasa Yunani yang berarti watak, kebiasaan atau seperangkat perilaku moral yang diterima secara luas.¹ Pada dasarnya, sasaran etika adalah moralitas. Moralitas adalah istilah yang dipakai untuk mencakup praktek dan kegiatan yang membedakan apa yang baik dan apa yang buruk, aturan-aturan yang mengendalikan kegiatan itu dan nilai yang tersimpul didalamnya, yang dipelihara atau dijadikan sasaran oleh kegiatan dan praktik tersebut.² Sebagian besar istilah dekat dengan makna moral dalam Islam disebut akhlak (bentuk jama' adalah khuluq).³ Hill dan Jones mengemukakan pendapat bahwa Etika bisnis adalah anjuran untuk membedakan salah dan benar guna memberikan pembekalan kepada setiap pemimpin perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan masalah moral yang kompleks.⁴ Syed Nawab Haidar Navqi lebih jelas menggambarkan aksioma-aksioma etika bisnis Islam yang harus dijalankan sebagai landasan moral dalam bisnis, prinsip-prinsip agama tentang etika bisnis diantaranya seperti kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebaikan.⁵ Semakin beretika dan bermoral seseorang dalam berbisnis, maka dengan sendirinya ia menemui kesuksesan dan sebaliknya bila pelaku bisnis sudah jauh dari nilai-nilai etika dalam menjalankan roda bisnisnya sudah pasti dalam waktu dekat kemunduran akan ia peroleh.⁶ Etika dan norma juga digunakan agar para pedagang tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan dan usaha yang dijalankan memperoleh berkah dari Allah SWT

¹ Darmawati, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Etis Al-Qur'an dan Sunnah", Suwati "Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih", (Yogyakarta: Belukar, 2004), h. 32

² O. P. Simorangkir, "Etika Bisnis (Jakarta: Aksara Persada, 1992), h. 4

³ Abu-I-Qasim al-Husein Al-Asfahani, *Mufradat Fi Ghari bil-Qur'an Juz 1*, h. 158 dalam al-Maktabah al-Shamilah.

⁴ Charles Hill and Gareth Jones, "Strategic Management Theory: An Integrated Approach"¹.

⁵ Syed Nawab Haidar Naqvi, "The Dimensions Of An Islamic Model", *Islamic Economic Studies*, Vol. 4. No. 2, 1997

⁶ Johan Arifin, *Dialektika Etika Islam Dan Etika Barat Dalam Dunia Bisnis*, Hlm. 147

dan memperoleh simpati dari masyarakat yang pada akhirnya etika membentuk para pedagang yang bersih dan dapat memajukan serta membersihkan usaha yang dijalankan dalam waktu yang relatif lama, dalam melaksanakan etika yang benar, akan terjadi keseimbangan hubungan antara pedagang dengan pelanggan, masing-masing pihak merasa dihargai dan dihormati sehingga ada rasa saling membutuhkan diantara mereka yang akhirnya menumbuhkan rasa saling percaya sehingga usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang sesuai dengan yang diinginkan.⁷

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literatur dan analisis data. Data yang diperlakukan untuk penelitian ini akan diperoleh melalui dokumentasi, yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, sumber-sumber internet dan makalah terkait mengenai etika bisnis dalam Islam. Selanjutnya, metode analisis data akan mencakup pendekatan induktif, deduktif dan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi pengaruh dari aspek-etika bisnis Islam terhadap pengambilan keputusan manajerial dalam berbagai konteks bisnis. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana etika bisnis dalam Islam dapat membentuk praktik bisnis dan pengambilan keputusan manajerial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam artikel ini, kami membahas etika bisnis dalam Islam dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan manajerial. Dan kami menyoroti beberapa point penting yang perlu diperhatikan dalam konteks ini. Pertama, etika

⁷ Kasmir, Kewirausahaan (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) Hlm. 10

bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip al-qur'an dan hadis, yang menekankan pentingnya kejujuran, keadilan dan keseimbangan dalam setiap aspek bisnis. Kedua, pengaruh serta tantangan yang terjadi dalam pengaplikasian etika bisnis dalam Islam terhadap pengambilan keputusan manajerial dapat dilihat dari perspektif nilai-nilai Islam yang tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari. Terakhir, kami juga membahas beberapa studi empiris mengungkapkan dampak positif dari penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

- A. Etika bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip al-qur'an dan hadis dan penekanan pada pentingnya kejujuran, keadilan dan keseimbangan dalam aspek bisnis. Etika bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip al-qur'an dan hadis. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman bagi pelaku bisnis Islam dalam mengambil keputusan dan bertindak. Berikut adalah penjelasan mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam bentuk tiga paragraf.

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam didasarkan pada al-qur'an, terdapat beberapa prinsip etika bisnis Islam, seperti kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), keadilan (*justice*) dan kemaslahatan umum (*public interest*). Selain itu, hadis juga menjadi sumber prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip ihsan (kebaikan) dan prinsip amanah (kepercayaan). Prinsip-prinsip etika bisnis Islam ini menjadi pedoman bagi pelaku bisnis Islam dalam mengambil keputusan dan bertindak.

Prinsip etika bisnis Islam yang pertama adalah kesatuan (*unity*). Prinsip ini mengajarkan bahwa semua aspek kehidupan manusia harus dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam keuntungan bisnis dan kemaslahatan umum. Prinsip etika bisnis Islam yang kedua adalah keseimbangan (*balance*). Prinsip ini mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan masyarakat. Prinsip etika bisnis Islam yang ketiga adalah keadilan (*justice*). Prinsip ini mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus dilakukan dengan memperhatikan keadilan dan tidak melakukan diskriminasi. Prinsip etika bisnis Islam yang keempat adalah kemaslahatan umum (*public interest*). Prinsip ini mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus memperhatikan

kemaslahatan umum dan tidak merugikan masyarakat. Prinsip etika bisnis Islam yang kelima adalah ihsan (kebaikan). Prinsip ini mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus dilakukan dengan memperhatikan kebaikan dan tidak merugikan orang lain. Prinsip etika bisnis Islam yang keenam adalah amanah (kepercayaan). Prinsip ini mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus dilakukan dengan memperhatikan kepercayaan dan tidak melakukan penipuan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, pelaku bisnis Islam dapat mengambil keputusan yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kemudian pada penekanan pentingnya kejujuran, keadilan dan keseimbangan dalam segala aspek bisnis. Pelaku bisnis Islam harus jujur dalam segala hal, termasuk dalam menyampaikan informasi produk atau jasa yang ditawarkan. Keadilan dalam etika bisnis Islam menekankan pentingnya memperlakukan semua pihak dengan adil, termasuk karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Keseimbangan dalam bisnis Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara keuntungan dan kerugian, serta antara kepentingan bisnis dan kepentingan masyarakat. Etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya menjaga hubungan dengan karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Pelaku bisnis Islam juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnisnya. Dalam menjalankan bisnis, pelaku bisnis Islam harus memperhatikan moralitas dan norma untuk mencapai tujuan. Al-qur'an menawarkan konsep etika bisnis perdagangan domestik, yaitu perlu nya penekanan internalisasi spiritualitas Islam dan harus menciptakan sistem. Dalam perannya, hukum ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi agar sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam. Konsep ekonomi Islam muncul untuk menggugurkan konsep riba dalam perkara utang-piutang. Hal ini akan menjadi dasar bagi pengembangan sistem ekonomi Islam yang lebih luas. Etika bisnis Islam menekankan pentingnya menjaga moralitas dan norma dalam bisnis untuk mencapai tujuan. Pelaku bisnis Islam harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnisnya. Dalam menjalankan bisnis, pelaku bisnis Islam harus memperhatikan moralitas dan norma untuk mencapai tujuan. Untuk menjalankan bisnis yang baik dalam Islam, pelaku bisnis harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis yang berdasarkan al-qur'an.

Etika bisnis Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan dan keseimbangan dalam bisnis. Pelaku bisnis Islam harus jujur dalam segala hal, termasuk dalam menyampaikan informasi produk atau jasa yang ditawarkan. Keadilan dalam bisnis Islam menekankan pentingnya memperlakukan semua pihak dengan adil, termasuk karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Keseimbangan dalam bisnis Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara keuntungan dan kerugian, serta antara kepentingan bisnis dan kepentingan masyarakat. Etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Pelaku bisnis Islam juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnisnya. Dalam menjalankan bisnis, pelaku bisnis Islam harus memperhatikan moralitas dan norma untuk mencapai tujuan.

- B. Pengaruh dan tantangan etika bisnis dalam Islam terhadap pengambilan keputusan manajerial yang dapat dilihat dalam praktik bisnis sehari-hari.

Etika bisnis Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan manajerial. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan dan keseimbangan dalam bisnis. Hal ini akan mempengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini akan mempengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnisnya.

Etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya menjaga moralitas dan norma dalam bisnis untuk mencapai tujuan. Hal ini akan mempengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan moralitas dan norma dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Selain itu, etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam bisnisnya. Hal ini akan mempengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan bisnis, pelaku bisnis Islam harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis yang berdasarkan al-qur'an. Hal ini akan

mempengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Selain itu, etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini akan memengaruhi keputusan manajerial dalam mempertimbangkan hubungan bisnis dengan semua pihak yang terlibat dalam bisnis.

Tantangan dalam penerapan etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial dapat memengaruhi berbagai aspek bisnis. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial:

1. Keterbatasan pengetahuan: Tidak semua manajer memiliki pengetahuan yang cukup tentang etika bisnis Islam. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam menerapkan etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial
2. Tantangan Budaya: Etika bisnis Islam mungkin tidak selalu sesuai dengan budaya bisnis yang ada di suatu negara atau wilayah. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus mempertimbangkan budaya bisnis yang ada dan menyesuaikan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.
3. Tantangan Hukum: Beberapa prinsip etika bisnis Islam mungkin bertentangan dengan hukum yang berlaku di suatu negara atau wilayah. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus mempertimbangkan hukum yang berlaku dan menyesuaikan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.
4. Tantangan Praktis: Menerapkan etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial mungkin tidak selalu mudah atau praktis. Seorang manajer harus mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, waktu dan tenaga yang ada dalam menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.
5. Tantangan Sosial: Etika bisnis Islam menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus mempertimbangkan dampak bisnisnya terhadap masyarakat dan

lingkungan sekitar, serta memastikan bahwa bisnisnya tidak merugikan pihak lain.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, seorang manajer dapat memperdalam pengetahuan tentang etika bisnis Islam, berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dan mempertimbangkan dampak bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, tantangan dalam pengambilan keputusan manajerial dapat mempengaruhi berbagai aspek bisnis. Maka dari itu, manajer perlu mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan dan kesejahteraan bersama dalam pengambilan keputusan. Selain itu, manajer juga perlu memperhatikan hak-hak asasi manusia dan pelestarian lingkungan. Dengan memperhatikan tantangan ini, perusahaan dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika Islam. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial:

1. Mengutamakan kepentingan bersama: Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam akan mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Dalam pengambilan keputusan manajerial, manajer harus memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga tidak merugikan pihak lain.
2. Menghindari riba: Etika bisnis Islam melarang praktik riba dalam berbisnis. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak melibatkan praktik riba, seperti bunga bank atau pinjaman dengan bunga.
3. Menghargai kehendak bebas: Etika bisnis Islam menghargai kehendak bebas individu dalam berbisnis. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil tidak merugikan kepentingan individu atau kelompok tertentu.
4. Menghindari praktik yang merugikan: Etika bisnis Islam melarang praktik-praktik yang merugikan, seperti penipuan, korupsi, dan

penyalahgunaan kekuasaan. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil tidak melibatkan praktik-praktik tersebut.

5. Menghargai lingkungan: Etika bisnis Islam juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan. Seorang manajer yang menerapkan etika bisnis Islam harus mempertimbangkan dampak bisnisnya terhadap lingkungan dan memastikan bahwa bisnisnya tidak merusak lingkungan.

Dalam menerapkan etika bisnis Islam, manajer juga dapat merujuk pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang meliputi jujur dalam takaran, menjual barang yang bermutu baik, ramah dan bermurah hati, membangun hubungan yang baik, dan menghindari praktik-praktik yang merugikan. etika bisnis juga merujuk pada hal penting sebagai alternatif kontrol diri dalam bisnis dan dapat membantu dalam mengambil keputusan yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, keputusan manajerial yang dipengaruhi oleh etika bisnis Islam dapat membantu bisnis dalam jangka panjang dan memperoleh kepercayaan dari konsumen.

Beberapa studi empiris yang mengungkapkan dampak positif dari penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan telah menjadi fokus penting dalam banyak literatur bisnis dan ekonomi Islam. Berikut beberapa contoh dari studi yang mengemukakan dampak positif penerapan etika dalam Islam:

Studi yang dilakukan oleh Raden Intan Repository menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada Camera Station di Bandar Lampung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Studi ini menunjukkan

bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Studi yang dilakukan oleh Journal UII menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada industri rumah tangga penghasil bandeng di Kabupaten Pematang, Jawa Tengah dapat memberikan dampak positif pada kemajuan bisnis. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat memberikan dampak positif pada aspek pemasaran, manajemen dan SDM, hukum, sosial, dampak lingkungan, dan finansial. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kemajuan bisnis.

Studi yang dilakukan oleh Jurnal Syntax Admiration menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada Ras Sablon Desa Weru Lor Cirebon dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan loyalitas pelanggan melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

Studi yang dilakukan oleh Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada Koperasi Kanindo Syari'ah dapat meningkatkan kepuasan anggota dan kinerja perusahaan. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kepuasan anggota melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam keseluruhan, studi empiris menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kepuasan konsumen, kemajuan bisnis, loyalitas pelanggan, dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis Islam dapat menjadi alternatif kontrol diri dalam bisnis dan dapat membantu pelaku bisnis Islam dalam mengambil keputusan yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5. Simpulan

Etika bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip al-Qur'an dan hadis yang menekankan kejujuran, keadilan, dan keseimbangan dalam bisnis. Etika ini mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial dengan memperhatikan kepentingan semua pihak dan aspek sosial-lingkungan. Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi seperti keterbatasan pengetahuan, tantangan budaya, hukum, praktis, dan sosial dalam penerapan pengambilan keputusan manajerial yang didasari etika bisnis islam. Seorang manajer perlu memperdalam pengetahuan etika bisnis islam, memperhatikan aspek penting dalam pengambilan keputusan dan memperhatikan hak asasi manusia didalamnya. Dengan menerapkan dasar etika bisnis islam dalam pengambilan keputusan, suatu bisnis mendapatkan banyak dampak positif, diantaranya, dapat meningkatkan kemajuan bisnis, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- APRILIA, D. P. (2022). ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI PADA PEDAGANGDI SIMPUR CENTER BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ar-Rahmah, R. (2017). *Etika dan manajemen bisnis islam (studi kasus di waroeng steak and shake cabang sm raja medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- DEA, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Pada Camera Station di Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hanafi, M., & Amri, A. (2021). PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM GUNA MEMBANGUN BISNIS YANG ISLAMI (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Gendingan, Kabupaten Tulungagung) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Ikli, M. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Di Ras Sablon Desa Weru Lor Cirebon. ., 1(1), 33-43.
- Maulidya, R. N., Kosim, A. M., & Devi, A. (2019). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Hotel Syariah Di Bogor. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 221-240.
- Nasution, Y. T. I. (2019). Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pedagang Pusat Pasar Medan). *At-Tawassuth*, 4(1), 185-207.
- Nasution, Y. T. I. (2019). *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar (Studi Kasus Pedagang Pusat Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Purnomo, R. (2018). *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di CV. Jaya Star Nine Madiun)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Salam, A., & Habibah, M. (2021). Pengaruh Etika Bisnis Islam dan Bauran Pemasaran terhadap Loyalitas Nasabah dengan Keputusan Menjadi Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BPD Jateng

- Syariah, BRI Syariah dan Bank Muamalat) di Kota Semarang. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(1), 33-52.
- Sampurno, W. M. (2016). Penerapan etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kemajuan bisnis industri rumah tangga. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 13-18.
- SE, M. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA DI KOPERASI KANINDO SYARI'AH CABANG DAU MALANG JAWA TIMUR INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Sholihah, F. A., & Indrarini, R. (2019). Pengaruh Presepsi Pelanggan Terkait Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 156-162.
- SRI DEWI, S. R. I. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nasabah BRI Syariah Di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- YUSUF, M. S. (2020). *ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMBELIAN PRODUK MELALUI ECOMMERCE (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- YUSUF, M. S. (2020). *ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMBELIAN PRODUK MELALUI ECOMMERCE (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).